

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING) PADA MATERI INDRA MANUSIA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 14 MEULABOH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Baiyani

SD Negeri 14 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar indra manusia pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 35 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan 18 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keterampilan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 37.14% pada pra penelitian meningkat menjadi 68.57 % pada siklus I dan meningkat menjadi 82.85% pada siklus II. Keterampilan belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar IPA pada Indra Manusia siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan, CTL, Indra Manusia.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bersifat konvensional, hanya sedikit membantu peningkatan Prestasi, pemahaman serta hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hambatan yang sering dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu siswa terlihat kurang memiliki prestasi belajar yang mengarah kepada materi yang dipelajari dan kurang memiliki keseriusan dalam belajar. Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa cenderung bersifat pasif dan kurang menguasai materi yang sedang dipelajari, sehingga terlihat guru terlihat lebih aktif jika dibandingkan dengan siswa. Prestasi belajar siswa yang rendah, memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mereka peroleh menjadi rendah pula.

Selain itu materi pelajaran juga ikut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pokok pembahasan yang diberikan di kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah indra manusia. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tentang pembagian bilangan kemudian diberi soal, padahal banyak dari mereka yang belum memahami konsep pembagian adalah indra manusia. Siswa yang Sajikan informasi seperti gelas kosong yang diisi terus menerus. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang sebenarnya tidak tercapai dan hasil belajar siswa sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 25 siswa, dari hasil observasi hasil belajar yang dilakukan sebanyak 9 (36,00%) siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan sebanyak 16 (65,00%) siswa mendapat nilai di atas KKM. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar sebagian besar siswa masih di bawah KKM. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran pun bervariasi karena dalam satu kelas ini pun antara satu anak dengan anak yang lain kemampuan menerima pelajaran juga berbeda. Tingkat perhatian siswa berbeda satu sama lain maka guru pun harus pandai dalam mengelola kelas.

Suatu cara untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran ini salah satunya menekankan kepada bagaimana belajar di sekolah yang dikontekskan ke dalam situasi dunia nyata, sehingga hasil belajar dapat diterima dan berguna bagi siswa selama di sekolah atau setelah mereka lulus dari sekolah tersebut. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan yang didasarkan kepada pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mencari alternatif yang lebih baik untuk meningkatkan Keterampilan dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti ingin menerapkan metode CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam proses pembelajaran pada materi Indra Manusia. CTL (Contextual Teaching and Learning) merupakan salah satu metode mengajar yang sangat efektif, sebab pembantu para siswa untuk mencari menerapkan materi yang dipelajari secara langsung dan memahami antara materi yang telah dipelajari dengan proses CTL (Contextual Teaching and Learning) yang telah dilakukan. Dengan penerapan metode CTL (Contextual Teaching and Learning), diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dapat menjadi meningkat.

Dengan pembelajaran tersebut diharapkan akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran karena apa yang dipelajari siswa adalah hal yang berkaitan dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga mereka melakukan kegiatan pembelajaran pun dengan lebih gembira dan senang hati dan guru dapat melakukan penilaian autentik dari hasil kerja siswa secara langsung. Peneliti berharap dengan adanya kegiatan PTK akan dapat ditemukan solusi atas permasalahan yang terjadi sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara optimal sekaligus dapat memotivasi para guru atau tenaga kependidikan agar selalu melakukan PTK terhadap para peserta didiknya untuk mengetahui setiap permasalahan dalam setiap kegiatan pembelajaran, kemudian mencari solusi terbaik untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang selalu mengalami peningkatan.

Dari uraian di atas, peneliti mencoba untuk mengambil tindakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Materi Indra Manusia Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020”. Peneliti memilih menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* karena dianggap metode tersebut sangat efektif dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap

kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 35 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan 18 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 37.14%. Nilai terendah pada pre test adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pada pre test adalah 43.22. Pada pre test dari 35 siswa, terdapat 13 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 22 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). Dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) terdapat 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 11 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 68.57%, dengan nilai rata-rata 73.45. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Setelah siklus II selesai dilakuka, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 35 siswa terdapat 29 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 6 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 70. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 82.85% dengan nilai rata-rata 84.57. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru.

Pembahasan

Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 telah memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan keterampilan dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 terutama pada materi indra manusia.

Selama ini, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 masih secara konvensional. Metode yang

diterapkan secara konvensional membuat siswa merasakan sebuah rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya keterampilan siswa dalam belajar membuat keaktifan belajar siswa menjadi rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh juga menjadi rendah.

Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test yang diperoleh siswa pada saat pre test. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mengalami ketuntasan hasil belajar yang sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan. Akan tetapi telah terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh pada saat pre test. Hal ini menandakan bahwa Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) secara perlahan mampu memberikan dampak yang baik dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menandakan bahwa penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) telah mampu memberikan respon yang sangat baik dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa terutama pada materi Indra Manusia.

Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 68.57% dan telah mengalami peningkatan menjadi 82.85% pada siklus II. Hal ini menandakan bahwa penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) telah dapat meningkatkan Keterampilan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi indra manusia menjadi lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: peningkatan keterampilan dan hasil belajar ipa melalui penerapan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada materi indra manusia siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan dan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan Pendekatan CTL (Contextual

Teaching and Learning) menunjukkan hasil yang maksimal, di mana pada siklus I tingkat ketuntasan Keterampilan belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai presentase 73.45 dan meningkat pada siklus II menjadi presentase 82.85%, hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni 75, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 73.45 meningkat rata-rata pada siklus II menjadi 84.57 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75.

2. Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar IPA pada materi indra manusia siswa kelas IV SD Negeri 14 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan Keterampilan dan Hasil Belajar IPA siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk turut mampu dalam proses pembelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak bersifat monoton dan tidak membosankan.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan Keterampilan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rineka Cipta
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research)*. Jogjakarta: Pararaton.
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Folastri, Sisca. 2013. *Perbedaan Keterampilan Belajar siswa Berprestasi Tinggi dan Berprestasi Rendah serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*. UNP. Volume 2.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.